

Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Orang Tua Dengan Status Gizi

(Studi Pada Siswa SMP Dwi Dharma Mojowarno)

Vivi Tri Rahmawati*, Junaidi Budi Prihanto

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,

Universitas Negeri Surabaya

*vivitriangel@gmail.com

Abstrak

Kondisi tubuh setiap anak berbeda-beda yang menyebabkan perbedaan pada kebutuhan gizinya. Banyak faktor yang berperan dalam menentukan status gizi anak baik faktor langsung maupun tidak langsung, seperti faktor pendidikan dan pendapatan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua dengan status gizi siswa yang diteliti di SMP Dwi Dharma Mojowarno. Jenis penelitian ini adalah non eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang menghubungkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII, VIII dan IX yang berjumlah 57 siswa. Pengambilan data status gizi dilakukan dengan pengukuran tinggi badan, berat badan dan sebagian anak diberikan butir pertanyaan mengenai makanan yang dikonsumsi dalam kesehariannya, untuk data umur siswa, pendidikan dan pendapatan orang tua diperoleh dari administrasi sekolah melalui TU. Uji statistik yang digunakan yaitu, presentase, mean, median, standar deviasi, chi – square, dan regresi logistik. Berdasarkan hasil perhitungan regresi logistik pada variabel pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap status gizi siswa diperoleh nilai R Square 0,136 dengan $p < 0,063$ dan $0,065$ serta Odd Ratio 0,255 dan 3,957 secara berturut-turut dari dua variabel bebas tersebut. Nilai $p < \alpha (0,05)$ maka H_0 gagal ditolak (diterima) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dan pendapatan orang tua dengan status gizi siswa. Kontribusi antara ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 13,6%.

Kata kunci : Pendidikan, pendapatan, status gizi.

Abstract

The condition of each child's body is different which causes differences in his nutritional needs. Many factors play a role in determining the nutritional status of children, either directly or indirectly, such as education and parent income. This study aims to determine the corelation between the level of education and income of parents with nutritional status of students who studied in Dwi Dharma Mojowarno Junior High School. This type of research is nonexperimental with a quantitative approach that connects two independent variables and one dependent variable. The sample in this research is class VII, VIII and IX which amounted to 57 students. Data collection of nutritional status was done by measuring height, weight, and some children were given questions about food consumed in their daily life, for data of student age, education and income of parents obtained from school administration through TU. Statistical tests used were percentage, mean, median, standard deviation, chi-square, and logistic regression. Based on the results of logistic regression calculation on the variables of education and income of parents on the nutritional status of students obtained R Square value of 0.136 with P-value 0.063 and 0.065 and Odd Ratio 0.255 and 3.957 respectively of the two independent variables. The P-value of both variables (0.063 and 0.065) $> \alpha (0.05)$ then H_0 failed to be rejected (accepted) so it can be concluded that there is no significant relationship between education and income of parents with nutritional status in students. Contributions between three independent variables on the dependent variable are 13.6%

Keywords: Education, income, nutritional status.

PENDAHULUAN

Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme, dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, dan pertumbuhan (Deswarni Idrus dan Gatot Kunanto, 1990).

Dengan peranan orang tua itu sangatlah penting untuk menjaga asupan gizi anak, orang tua juga mempunyai

keyakinan yang kuat tentang pentingnya menjaga gizi seimbang untuk meningkatkan kecerdasan dan mencapai status gizi yang baik, sehingga anaknya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik tanpa ada masalah gizi yang di alami (Supariasa, 2013: 10). Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi masalah gizi seorang anak pada saat tumbuh dan berkembang, berikut adalah faktor utamanya; kemiskinan, pendidikan rendah, dan ketersediaan pangan (Supariasa, 2013: 25).

Tingkat pendidikan orang tua merupakan gambaran seberapa tinggi pengetahuan yang dimiliki orang tua tentu sesuai dengan tingkat pendidikan yang diikutinya. Semakin tinggi pendidikan orang tua, maka bisa diasumsikan dengan semakin tinggi pengetahuan dan kemampuannya. Hal tersebut dapat menggambarkan bahwa fungsi pendidikan dapat meningkatkan kesejahteraan, karena orang tua yang berpendidikan tinggi akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan (Suardi, 2012: 7). Sedangkan pendapatan keluarga merupakan penghasilan dalam jumlah uang yang akan dibelanjakan oleh keluarga dalam bentuk makan. (Suharjo, 1996).

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif non eksperimen. (Maksum, 2012:13).

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah desain korelasional.

Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Dwi Dharma Mojowarno dengan jumlah 57 siswa. Yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berat badan, tinggi badan, data umur siswa didapat di administrasi sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan mean, median dan standar deviasi serta analisa status gizi berdasarkan berat badan dan tinggi badan maka dapat diuraikan dalam masing-masing tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data distribusi data Berat Badan pada siswa SMP Dwi Dharma Mojowarno

| Variabel | N | Mean | Median | sd | Min-Max |
|-------------|----|-------|--------|------|-----------|
| Berat Badan | 57 | 45,76 | 42,7 | 13,2 | 29,3-95,0 |

Berdasarkan tabel di atas yang sudah diperoleh dengan timbangan berat badan rata – rata siswa SMP Dwi Dharma Mojowarno dengan jumlah 45,76 dengan berat terendah 42,7 standart deviasi 13,2 dan rata – rata minimal angka yang diperoleh 29,3 maksimal 95,0.

Tabel 2. Data distribusi data Tinggi Badan pada siswa SMP Dwi Dharma Mojowarno

| Variabel | N | Mean | Median | sd | Min-Max |
|--------------|----|------|--------|-----|-------------|
| Tinggi Badan | 57 | 151 | 151,4 | 8,2 | 136,5-177,6 |

Berdasarkan tabel di atas yang sudah diperoleh dengan mikrotoa tinggi badan rata – rata siswa SMP Dwi Dharma Mojowarno dengan jumlah 151 dengan median 151,4 standart deviasi 8,2 minimal angka yang diperoleh 136,5 maksimal 177,6

Tabel 3. Distribusi Status Gizi

| Kategori | Jumlah | Persentase |
|----------|--------|------------|
| Kurus | 2 | 3,5 |
| Normal | 43 | 75,4 |

| | | |
|-------|----|------|
| Gemuk | 12 | 21,1 |
|-------|----|------|

Berdasarkan tabel diatas bahwa siswa yang memiliki status gizi kurus sebanyak 2 siswa, normal sebanyak 43 siswa, dan gemuk sejumlah 12 siswa. Jadi, berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa SMP Dwi Dharma Mojowarno memiliki status gizi normal dengan jumlah 57 siswa.

Tabel 4. Tabulasi Silang Pendidikan Orang Tua – Status Gizi

| Variabel Pendidikan Orang Tua | Status Gizi | | | |
|-------------------------------|--------------|------|--------|------|
| | Kurang/Lebih | | Normal | |
| | F | % | F | % |
| Tidak Sekolah/SD | 6 | 18,2 | 27 | 81,8 |
| SMP/SMA/Sarjana | 8 | 33,3 | 16 | 66,7 |
| Total | 14 | 24,6 | 43 | 75,4 |

Untuk tabel di atas bisa diketahui dengan kategori status gizi normal jumlahnya lebih besar dari siswa yang berstatus gizi kurang/lebih pada kedua kelompok tingkatan pendidikan orang tua. Tetapi persentase siswa dengan status gizi normal lebih besar pada kelompok orang tua tidak sekolah/SD (81,8%) dibandingkan dengan kelompok orang tua berstrata pendidikan menengah ke atas (66,7%).

Tabel 5. Tabulasi Silang Pendapatan Orang Tua – Status Gizi

| Variabel Pendapatan Orang Tua | Status Gizi | | | |
|-------------------------------|--------------|-------|--------|-------|
| | Kurang/Lebih | | Normal | |
| | F | % | F | % |
| <500.000 | 9 | 32,1% | 19 | 67,9% |
| >500.000 | 5 | 17,2% | 24 | 82,8% |
| Total | 14 | 24,6% | 43 | 75,4% |

Untuk tabel di atas bisa diketahui siswa dengan kategori status gizi normal jumlahnya lebih besar dari siswa yang berstatus gizi kurang/lebih pada kedua kelompok berdasarkan pendapatan orang tua. Tetapi persentase siswa dengan status gizi normal lebih besar pada kelompok orang tua yang berpenghasilan > Rp 500.000 (82,8%) dibandingkan dengan kelompok orang tua berpenghasilan < Rp 500.000 (67,9%).

Tabel 6. Hasil Analisis Hubungan Faktor Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Dengan Status Gizi Melalui Uji Regresi Logistik

| Variabel | R Square | Siq | Odd Ratio |
|----------------------|----------|-------|-----------|
| Pendidikan Orang Tua | 0.136 | 0.063 | 0.255 |
| Ekonomi Orang Tua | | 0.065 | 3.957 |

Berdasarkan variabel tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua dengan status gizi diperoleh dari nilai R Square 0.136 dengan sig 0.063 dan 0.065 dengan Odd Ratio 0.255 dan 3.957. Dari perhitungan angka tersebut, nilai siq dari kedua variabel (0,063 dan 0,065) > α (0,05) maka H_0 gagal ditolak (diterima) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna

antara pendidikan dan pendapatan orang tua dengan status gizi. Setelah dilakukan perhitungan Regresi Logistik untuk hubungan antara tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua dengan status gizi hanya memberikan sumbangan sebesar angka yang diperoleh dari nilai R-Square yaitu sebesar 13,6%.

PENUTUP

Simpulan

Tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua dengan status gizi siswa SMP Dwi Dharma Mojowarno. Tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua hanya memberikan sumbangan sebesar 13,6% terhadap status gizi siswa SMP Dwi Dharma Mojowarno.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para siswa, untuk bisa menjaga pola makan dan makanan yang dikonsumsi pada saat berada di sekolah agar perkembangan ideal sesuai umur yang dimiliki.
2. Bagi orang tua, agar memperhatikan gizi dan makanan yang dikonsumsi dalam kesehariannya agar anak terhindar dari penyakit dan dapat tumbuh secara ideal.
3. Banyak faktor yang berpengaruh dalam status gizi, oleh karena itu penelitian ini perlu dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita. 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Asf, Jasmani dan Syaiful Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- DinKes 2009. Indeks Pengembangan Manusia Indonesia Berdasar Status Gizi. <http://www.litbagdinkes.co.id> (diakses pada 7 September 2017, 10.40)
- Galgamuwa, Sandrauwan, dkk 2016." *Nutritional status and correlated socio-economic factors among preschool and school children in plantation communities*", Sri Lanka.
- Hasan, Fatma, dkk 2014." *House Ownership, Frequency of Illness, Fathers' Education, The Most Significant Socio, Demographic Deter Minants of Poor Nutritional Status In Adolescent Gils From low Incom House Holds of Lahore*, Pakistan. Vol. 5. PP. 2-12.

Hastowo, Susanto Priyo. 2008. *Manajemen dan Analisis Data*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. 1995/ Menkes/ SK/ XII/ 2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.

Kunwar, Rajesh. 2002. "*Impactofeducation of Parents On Nutritional status of primary school children*".

Maksum, Ali. 2006. *Metodelogi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Pres

Maksum, Ali. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Universitas Negeri Surabaya.

Maksum, Ali. 2012. *Metedologi Penelitian Dalam Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Unesa.

Sediaoetama, A. Djaeni: Soedarmo, poerwo. 2004. *Ilmu Gizi*, Jakarta: Dian Rakyat.

Suardi, Moh. 2012. *Pengantar Pendidikan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks.

Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Supariasa, 2012. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Supariasa, 2013. *Pendidikan dan Konsultasi Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Supariasa. 2002. *Penelitian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Tim, Unesa. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya. Utama